

# PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dian Pangesti <sup>1)</sup>  
Untung Sriwidodo <sup>2)</sup>  
Edi Wibowo <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> dianpangesti03@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the significance of the effect of net profit margin, debt to equity ratio, and firm size on firm value and analyze the significance effect of net profit margin and debt to equity ratio on firm value with firm size as a moderating variable. This research is an empirical study on companies listed on the Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange in the 2015 – 2018 period. The research sample of 19 companies with purposive sampling technique. Data collection techniques used documentation. Data analysis uses multiple linear regression and absolute difference test. The results of this study indicate that net profit margin has a positive and significant effect on firm value. Debt to equity ratio has a positive and significant effect on firm value. Company size has a negative and significant effect on firm value. Net profit margin, debt to equity ratio, and company size simultaneously have positive and significant effect on firm value. Company size does not moderate the effect of net profit margin on firm value. Company size does not moderate the effect of debt to equity ratio on firm value*

**Keywords:** *Net profit margin, debt to equity ratio, company size, company value*

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik laporan yang bersifat moneter maupun yang bersifat non moneter kepada bursa efek dan investor. Kekhawatiran para investor muslim akan hukum halal berinvestasi yang mengandung unsur spekulasi akhirnya terjawab sudah dengan dikeluarkannya fatwa mengenai kehalalan berinvestasi di pasar modal, Mukhtamar ke-7 Majma' Fiqh Islami pada tahun 1992 menfatwakan bahwa investasi di pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar syariat Islam (Nurhayati dan Wasilah 2009: 319). Investasi dalam Islam sangat didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sektor riil dan memberikan manfaat bagi umat. Dalam Islam, investasi hanya bisa dilakukan pada aktivitas ekonomi yang jelas-jelas memberikan pengaruh pada sektor riil. Salah satu media berinvestasi adalah melalui pasar modal. Di Indonesia, pasar modal syariah ditandai dengan terbentuknya *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu saham yang ada di Indonesia yang dihitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* menggunakan 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK) dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi (Bursa Efek Indonesia, 2014: 12).

*Jakarta Islamic Index* merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara Islami. Tujuannya adalah sebagai tolok ukur standar dan kinerja (*benchmarking*) bagi

investasi saham syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mengharapkan tingkat pengambilan saham (*return saham*) tetapi juga ketenangan dalam berinvestasi. Alasan penulis memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Index* karena JII merupakan Index saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan Syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam saat ini. *Jakarta Islamic Index* mempunyai kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan berupaya untuk bersaing ketat di berbagai sektor produksi atau jasa yang dilakukannya, hal ini karena pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba, sehingga perusahaan menginginkan laba yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Untuk itu perusahaan perlu menjamin nilai perusahaannya tumbuh secara berkelanjutan. Saat ini informasi keuangan yang hanya dalam bentuk laba saja tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam hal pengambilan keputusan.

Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI yaitu akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan yang optimal dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan di pandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengambilan investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Wiagustini, 2010: 8), hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, dan apabila investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013: 189). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu di antaranya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (*profitability rasio*) merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (Dewi dan Wirajaya, 2013: 359) besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Para investor yang menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan utang.

*Net Profit Margin* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualan (Murhadi, 2013: 64). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih

sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut penelitian terdahulu Munawaroh dan Priyadi (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Manoppo dan Arie (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang sudah *go public* pasti membutuhkan tambahan dana atau modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Tambahan dana dapat diperoleh dari sumber eksternal yaitu sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berupa utang kreditur, modal pemilik, dan pihak bagian dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah utang. Muhyarsyah (2017: 117) menyatakan bahwa utang menjadi instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu proporsi utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Utang adalah utang dagang pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagang atau jasa kredit (Fahmi, 2013: 163). Besarnya utang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai DER dapat dicari dengan membandingkan antara aktiva dengan total utang (Subramanyam dan Wild, 2010: 44). Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Gultom dan Wijaya (2013) dengan hasil *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Imron, Hidayat, dan Alliyah, 2013: 83). Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang cenderung berukuran besar tentunya akan memiliki kekuatan lebih untuk mendapatkan dana dari kreditor (Sawir, 2010: 101). Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai dari perusahaan yang dikelolanya. Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Orientati (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis signifikansi pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2018 di BEI 2) Menganalisis signifikansi pengaruh ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2018 di BEI.

## **LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan**

Dewi dan Wirajaya (2013: 365) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi

pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Salah satunya adalah *Net profit margin*.

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Bastian dan Suhardjono, 2016: 299), semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Gultom dan Wijaya (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Munawaroh dan Priyadi (2014) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis perusahaan alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islami Index* di BEI.

## 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan

Utang adalah seberapa banyak penggunaan utang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Besarnya utang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai DER dapat dicari dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang (Subramanyam dan Wild, 2014). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Devianasari dan Suryantini (2015) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Irayanti dan Tumbel (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Muhyarsyah (2017: 117) menyatakan utang menjadi instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

## 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Imron, Hidayat dan Alliyah, 2013: 83). Pratama dan Wiksuana (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris, dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

## 4. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang dijalankan perusahaan (Sartono 2010: 487). Al Haqqi, Cholifah dan Istanti (2017) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Penelitian dari Devianasari dan Suayantini (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Novari dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris, dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H4: *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI,

**5. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi**

Fahmi (2013: 116) menyatakan profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pemegang saham. Orientati (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Ukuran perusahaan memoderasi *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

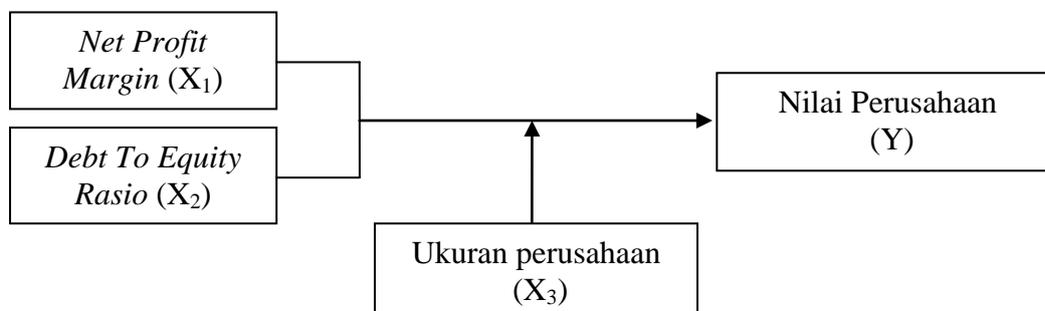
**6. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi**

Sugiyono (2013: 64) mendefinisikan variabel moderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara utang dan nilai perusahaan. Orientati (2014) dalam penelitiannya tentang efek moderasi dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H6: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

1. Variabel bebas: *net profit margin* dan *debt to equity ratio*.

2. Variabel terikat: nilai perusahaan.
3. Variabel moderasi: ukuran perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI periode 2015 – 2018.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berwujud angka, dalam penelitian ini adalah data tentang profil perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Indonesian *capital market directory* dan juga website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan perusahaan yaitu neraca laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan selama 4 tahun.

### **Populasi, Teknik Sampling dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) di BEI yaitu 44 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015 sampai dengan periode 2018 karena data tersebut merupakan data dengan periode terbaru. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 19 perusahaan.

### **Definisi Operasional Variabel yang Digunakan**

#### 1. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* adalah rasio untuk menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan *Jakarta Islamic Index* dalam menghasilkan keuntungan bersih, dengan melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Diukur dalam satuan persentase (%).

#### 2. *Debt To Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* adalah semua kewajiban keuangan perusahaan *Jakarta Islamic Index* kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang berasal dari kreditor. Diukur dalam satuan persentase (%).

#### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang ditunjukkan oleh aktiva jumlah penjualan, rata-rata penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Diukur dalam satuan persentase (%).

#### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan *Jakarta Islamic Index* di masa mendatang. Diukur dalam satuan rupiah (Rp).

## Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, catatan-catatan dan informasi lainnya.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Kriteria keputusan apabila  $p\ value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas Hasil analisis diketahui bahwa data terkena autokorelasi, data terkena heteroskedastisitas dan data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah merubah data dalam bentuk logaritma natural *semi log* yaitu dengan merubah data ke dalam bentuk *logaritma natural* pada variabel variabel terikatnya kemudian dilakukan uji asumsi klasik ulang, dengan hasil pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	$Tolerance (0,926; 0,876; 0,919) > 0,10$ $VIF (1,080; 1,141; 1,088 < 10$	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	$p (0,248) > 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$p (0,089; 0,636; 0,113) > 0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	$p (0,549) > 0,05$	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2020

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig
(Constant)	3,357	2,176	0,033
NPM	0,033	2,490	0,015
DER	0,484	2,971	0,004
Ukuran Perusahaan	-0,193	-2,312	0,024
F hitung = 7,855			0,000
Adj R Square = 0,215			

Sumber: data primer diolah, 2020

Hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,357 + 0,033 X_1 + 0,484 X_2 - 0,193 X_3$$

Hasil persamaan regresi beserta interpretasinya adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta ( $a$ ) bertanda positif yaitu 3,357 berarti apabila *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan sama dengan nol maka nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah sebesar 3,357 dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,033, artinya *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yaitu apabila *net profit margin* meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* juga semakin meningkat sebesar Rp 0,033 dengan asumsi variabel *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan dianggap tetap. Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,484 artinya DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila *debt to equity ratio* perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* juga akan meningkat sebesar Rp 0,484 dengan asumsi variabel *net profit margin* dan ukuran perusahaan dianggap tetap. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) yaitu sebesar -0,193, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* akan menurun sebesar Rp 0,193 dengan asumsi variabel *net profit margin* dan *debt to equity ratio* dianggap tetap.

### Uji t

1. Hasil perhitungan uji t variabel *net profit margin* diperoleh nilai t sebesar 2,490 dengan  $p$  value  $0,015 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.
2. Hasil perhitungan uji t variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t sebesar 2,971 dengan  $p$  value  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.
3. Hasil perhitungan uji t variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t sebesar -2,312 dengan  $p$  value  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

### Uji F

Hasil penelitian diperoleh nilai F hitung 21,522 dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,215 hal ini berarti bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI adalah sebesar 21,5% sedangkan sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi hanya sebesar 21,5% sehingga pengaruhnya belum besar, hal ini juga dikarenakan bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang dilakukan pada saat ini, faktor tersebut antara lain adalah *current ratio*, *cash ratio*, *working capital ratio*, TATO, CSR, ROA, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Nilai Selisih Mutlak

### 1. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan

Hasil uji selisih mutlak pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak 1**

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig
(Constant)	1,248	7,123	0,000
Zscore (NPM)	0,242	2,068	0,042
Zscore (Uk Perush)	-0,453	-3,620	0,001
absNPM_UK	-0,235	-1,861	0,067

Sumber: data primer diolah, 2020

Hasil penelitian diperoleh *p value*  $0,067 > 0,05$  maka ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

### 2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Hasil uji selisih mutlak pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak 2**

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig
(Constant)	0,735	3,813	0,000
Zscore (DER)	0,198	1,591	0,116
Zscore (Uk Perush)	-0,215	-1,664	0,101
absDER_UK	0,224	1,686	0,096

Sumber: data primer diolah, 2020

Hasil penelitian diperoleh *p value*  $0,096 > 0,05$  maka ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *debt to equity rasio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu dari Munawaroh dan Priyadi (2014) bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Gultom dan Wijaya (2013) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Dewi dan Wirajaya (2013: 365) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

*Net profit margin* digunakan untuk melihat proporsi pendapatan yang berpengaruh terhadap laba. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi NPM maka semakin produktif dan efisien kinerja suatu perusahaan dalam menekan biaya untuk menghasilkan laba (Syamsudin, 2011: 62). *Net profit margin* (NPM) yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya (Syamsudin, 2011: 62). Dengan melihat NPM yang besar pada suatu perusahaan, dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham emiten, karena laba bersih yang meningkat dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Implikasi dari penelitian ini dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui *net profit margin* adalah perlunya pihak manajemen perusahaan dapat mengontrol pengeluaran-pengeluaran perusahaan ataupun menekan biaya produksi secara maksimal sehingga keuntungan perusahaan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Devianasari dan Suryantini (2015) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Utami dan Prasetyono (2016) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini bertentangan dengan penelitian Irayanti dan Tumbel (2014) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai DER dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik lebih memilih pendanaan dengan menggunakan utang daripada menerbitkan saham baru. Hal ini karena pendanaan dengan utang tidak akan menurunkan *return* bagi investor selama manfaat utang lebih besar daripada beban yang ditimbulkan (Utami dan Prasetyono, 2016: 40). Peningkatan pada DER akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Keputusan perusahaan memilih pendanaan dengan menggunakan utang akan lebih diminati oleh investor daripada dengan perusahaan yang memilih menerbitkan saham baru, hal ini karena semakin banyak saham beredar maka akan menurunkan *return* yang akan diperoleh oleh investor, sedangkan pendanaan dengan utang tidak akan membuat harga saham turun apabila beban yang ditimbulkan lebih kecil daripada manfaat penggunaan utang, sehingga peningkatan penggunaan utang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wahyu dan Mahfud, 2018: 8). Hal ini berarti bahwa pemanfaatan DER yang baik justru akan meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi manajerial dari penelitian ini bahwa dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan melalui DER adalah perlunya perusahaan menggunakan utang untuk pengembangan perusahaan ataupun pengembangan produk dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengontrol kewajiban dan menutup bunga dari utang tersebut.

## **3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI. Hasil ini

mendukung penelitian dari Utomo dan Christy (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rusiah, Mardani dan Khoirul (2017) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif dalam penelitian ini disebabkan karena bahwa kepemilikan total aktiva atau total aset yang besar dengan komponen pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) yang disebabkan karena aset yang menumpuk karena perusahaan lebih memilih mempertahankan laba sebagai aset dibandingkan membaginya sebagai deviden. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi investor dan pemegang saham dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena total aset yang dimiliki digunakan untuk investasi baru daripada digunakan untuk dibagikan sebagai dividen bagi pemegang saham (Ukhriyawati dan Dewi, 2019: 10). Implikasi manajerial dalam penelitian ini bahwa perlunya perusahaan membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor di dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

#### **4. Pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Setiawati dan Lim (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (NPM), ukuran perusahaan dan *leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang dijalankan perusahaan (Sartono 2010: 487). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah Al Haqqi, Cholifah dan Istanti (2017) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Devianasari dan Suryantini (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Novari dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi manajerial dalam penelitian ini bahwa perlunya perusahaan meningkatkan keuntungan yang diperoleh, menggunakan utang dengan sebaik mungkin untuk operasional perusahaan serta memanfaatkan aktiva atau kas yang dimiliki di dalam pengembangan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

#### **5. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Harahap (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Orientati (2014) bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan.

Fahmi (2013: 179) menyatakan bahwa keputusan sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan merupakan keputusan yang sederhana tetapi memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Dengan kata lain dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh *net profit margin* terhadap terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi utang-utangnya terlebih dahulu untuk mengendalikan atau memperkuat struktur modalnya terlebih dahulu daripada digunakan untuk diberikan kepada pemegang saham untuk meningkatkan ukuran dan nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah dari penjualan maka dapat menghambat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga tidak dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Implikasi manajerial dalam penelitian ini bahwa perlunya manajemen perusahaan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing dalam upaya meningkatkan *net profit margin* perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan.

#### **6. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di BEI. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu dari Orientanti (2014) bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh utang terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa ukuran perusahaan kurang dapat mendukung pendanaan melalui utang yang berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pendanaan melalui utang juga dapat memberikan risiko keuangan (*financial risk*), yaitu tambahan risiko yang dibebankan para pemegang saham biasa sebagai akibat dari keputusan untuk melakukan pendanaan melalui utang. Utang jangka pendek maupun jangka panjang harus dibayar kembali. Semakin besar proporsi utang pada struktur modal perusahaan, maka semakin tinggi beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga dan pokok pinjaman saat jatuh tempo dan kemungkinan kerugian kreditor juga meningkat.

Penggunaan utang yang mencapai titik maksimum, akan memungkinkan terjadinya *financial distress*, yaitu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut, sehingga menimbulkan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*). Perusahaan yang bangkrutkan menanggung beban hukum dan akuntansi yang sangat tinggi, dan perusahaan juga akan sulit mempertahankan pelanggan, pemasok dan karyawannya, semakin besar utang maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan harga saham. Tingkat utang yang semakin rendah membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Implikasi dari penelitian ini adalah pihak manajemen perusahaan perlu menentukan struktur modal dengan menggunakan utang pada tingkat tertentu serta harus meningkatkan kinerja perusahaan agar investor terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan di mata investor.

#### **KESIMPULAN**

*Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan

tidak memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan perlu mengontrol pengeluaran-pengeluaran perusahaan ataupun menekan biaya produksi dengan cara melakukan pemesanan yang optimal, mengurangi piutang tak tertagih, atau memberikan diskon apabila pelanggan memenuhi kewajiban pada waktunya, menentukan struktur modal dengan menggunakan utang pada tingkat tertentu dalam upaya meningkatkan omzet penjualan dengan cara pengembangan produk atau pengembangan perusahaan serta membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haqqi, Lintang Ardhie Hafiizh Qodr, Cholifah dan Enny Istanti. 2017. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk". *Branchmarck*. Vol 3 No 2, hal. 11-23.
- Bastian, Indra dan Suharjono. 2016. *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2014. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Gabungan*. Bursa Efek Indonesia. Jakarta.
- Devianasari, Ni Luh dan dan Ni Putu Santi Suryantini. 2015. "Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen. E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 11, hal. 3646 – 3674.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4 No 2, hal. 358-372.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Jakarta
- Gultom, Agustina dan Wijaya. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Mikroskil*, Vol. 3, No. 01, hal 1-10.
- Harahap, Imam Alrasyid. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sumatera Utara.
- Imron, Galih Syaiful, Riskin Hidayat dan Siti Alliyah. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Manajemen Potensio*. Vol. 18 No. 2, hal. 82-93.
- Irayanti, Desi dan Altje L. Tumbel. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI". *Jurnal EMB*, Vol. 2, No. 3. Hal 1473-1482.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.2, hal. 485-497.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muhyarsyah. 2017. "Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7 No.2, hal. 117-137.
- Munawaroh, Aisyatul dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3 No 4, hal 1-7.

- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 9. Hal. 5671-5694.
- Nurhayati, Siti dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Salemba Empat. Jakarta.
- Orientanti, Suci. 2014. "Pengaruh Utang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)". *Skripsi*. (Tidak dipublikasikan). Program Studi Manajemen–Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, hal 1338-1367.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Rusiah, Nuryanita, Rony Malavia Mardani dan M. Khoirul ABS. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *e – Jurnal Riset Manajemen*. Vol 1 No 1, hal. 188-203.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiawati, Loh Wenny dan Melliana Lim. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Lverage, dan Pengungkapan Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 No 1, hal 29-57.
- Subramanyam, K R dan Wild, J John. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu dan Riani Dewi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Equilibria*. Vol 6 No 1, hal. 1-14.
- Utami, Rachmawati Budi dan Prasetyono. 2016. "Analisis Pengaruh TATO, WCTO dan DER terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol 13 No 1, hal. 28-43.
- Utomo dan Christy. 2017 "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia". *Seminar Nasional dan Call for Paper 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti RI No.20 Tahun 2017*. Pascasarjana (S2) STIE Dharmaputra. Semarang
- Wahyu, Dzulfikar Dwi dan Mohammad Kholiq Mahfud. 2018. "Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)". *Diponegoro Journal of Management*. Vol 7, No 2, hal. 1-11.
- Wiagustini. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.  
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2019)